

ABSTRAK

Sarah Rofiyanti. 1162020187. 2020. Pengaruh Aktivitas Ekstrakurikuler Keputrian Terhadap Pembentukan Karakter Religius (Penelitian pada Siswa Kelas X SMK Insan Unggul Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung).

Berdasarkan studi pendahuluan penulis di SMK Insan Unggul kelas X. Ekstrakurikuler keputrian merupakan salah satu ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh siswa perempuan. Ekstrakurikuler ini merupakan wadah untuk menambah wawasan keilmuan kewanitaan serta membangun karakter yang sesuai dengan nilai-nilai islam. Materi yang diajarkan mengenai keagamaan dalam segi pergaulan, tata krama, berpakaian dan kewanitaan yakni dalam menjaga kesehatan. Namun, karakter religius pelajar putri masih kurang baik. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan dan permasalahan yang membuat peneliti tergerak hati untuk melakukan penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Pelaksanaan aktivitas ekstrakurikuler siswi kelas X di SMK Insan Unggul. 2) Karakter religius siswi kelas X di SMK Insan Unggul. 3) Pengaruh aktivitas ekstrakurikuler keputrian terhadap karakter religius siswi kelas X di SMK Insan Unggul.

Keputrian merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru atau pembina keagamaan untuk menambah pemahaman serta keterampilan siswi agar menjadi muslimah yang berkarakter dan dapat membentengi diri sendiri dari segala hal negatif. Aktivitas dalam keputrian diantaranya mencakup aktivitas visual, lisan, menulis, mendengarkan, dan emosional. Sedangkan karakter religius adalah sikap patuh terhadap ajaran agama yang dianutnya.

Langkah-langkah penelitian ini adalah : 1) Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode deskriptif kuantitatif. 2) Responden 41 orang siswa perempuan kelas X SMK Insan Unggul, 3) Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini: angket, wawancara, observasi, dan studi dokumen. 4) Analisis data kuantitatif menggunakan pendekatan statistik dengan menempuh analisis parsial dan korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Aktivitas siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler keputrian termasuk kategori sedang yaitu 3,19 yang berada pada interval 2,60 – 3,39, 2) karakter religius siswa termasuk kategori sangat baik yaitu 4,41 yang berada pada interval 4,20 – 5,00. 3) Pengaruh ekstrakurikuler keputrian terhadap pembentukan karakter religius siswa berada pada kategori cukup kuat dengan koefisien korelasi sebesar 0,41 yang berada pada interval 0,40 – 0,59. Dari hasil t-hitung diperoleh thitung sebesar 2,84 dan ttabel 2,02. Ini berarti thitung (2,84) > ttabel (2,02) sehingga H_0 diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara aktivitas siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler keputrian (variabel X) dengan pembentukan karakter religius siswa (variabel Y). Kadar pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 9%. Ini berarti masih ada 91% faktor lain yang mempengaruhi.